

PENGARUH MODAL KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR MAKAM SUNAN AMPEL SURABAYA

¹ Nadhif Tafakur

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nadhiftafakur3@gmail.com

² Joko Priyono SE., MM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
jokopriyono@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dengan melalui peningkatan pendapatan kesejahteraan masyarakat akan mengikuti secara beriringan. Maka dari itu, perekonomian baik dari sektor formal maupun sektor informal harus dikembangkan dengan baik dengan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasanya meningkat. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini di lakukan di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Secara parsial variabel modal kerja menghasilkan t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dapat di simpulkan pada variabel Modal Kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Dan pada variabel Jam Kerja memiliki tingkat signifikan sebesar $0.188 < 0.05$ yang berarti Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Modal Kerja, Jam Kerja, dan Pendapatan Pedagang

ABSTRACT

Economic growth is to realize the welfare of society in general, by increasing the income of the people's welfare will follow in tandem. Therefore, the economy from both the formal sector and the informal sector must be well developed with the cooperation between the government and the community. The economy is said to experience growth when the production of goods and services increases. In this study using quantitative research, this research was conducted at the Sunan Ampel Cemetery Market, Surabaya. Partially the working capital variable produces t_{count} with a significant value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the working capital variable partially has a significant influence on the income of clothing traders at the Sunan Ampel Graveyard Market, Surabaya. And the working hours variable has a significant level of $0.188 < 0.05$, which means that working hours partially have no significant effect on the income of clothing traders at the Sunan Ampel Graveyard Market, Surabaya.

Keywords: Working Capital, Working Hours, and Income

I. PENDAHULUAN

Sejak krisis moneter tahun 1998 banyak pegawai di PHK dan pengangguran meningkat tajam. Di tinjau dari sebelumnya suasana sekeliling Pasar Makam Sunan Ampel yang masih sedikit pedagang kemudian bermunculan pedagang-pedagang yang menjajakan dagangannya di sekitar Pasar Makam Sunan Ampel. Keberadaan pedagang ini di Pasar Makam Sunan Ampel dianggap merupakan salah satu penyebab kurang indahnya wajah jalan menuju Makam Sunan Ampel. Pertumbuhan ekonomi merupakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dengan melalui peningkatan pada pendapatan kesejahteraan masyarakat akan mengikuti secara beriringan.

Usaha kecil di Indonesia merupakan “subyek perhatian pemerintah karena usaha kecil tersebut menyebar di mana-mana dan dapat memberi peluang kerja yang potensial. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan usaha kecil dalam pembangunan ekonomi di Indonesia”(Suhaili, 2010). Peran usaha kecil tersemenjadi bagian yang diutarakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan adanya (Undang-undang, 1995) yang berbunyi: pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melakukan pembinaan dan mengembangkan usaha kecil dalam bidang:

1. Prouksi dan pengolahan.
2. Pemasaran.
3. Sumber daya manusia.
4. Teknologi.

Pasar Sunan Ampel terletak di Jl. Ampel Masjid, Kecamatan Semampir, Surabaya. Sebuah kawasan wisata religi yang telah kondang hingga ke seluruh penjuru dunia. Kini kembali semarak setelah sempat lesu beberapa waktu lalu. Kampung Ampel adalah ikon kota Surabaya. Bukan hanya menjadi jejak sejarah penyebaran Islam, tetapi juga menjadi pusat aktivitas ekonomi. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Atau dengan

mempengaruhi produktivitasnya sehinga dapat menambah efesiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat atau proses dimana permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi aktual atau potensi mereka dalam menentukan harga suatu produk. Bermula pasar yang berarti suatu tempat dimana pada hari tertentu para penjual dan para pembeli dapat bertemu untuk jual beli barang. Dalam ilmu ekonomi pasar biasanya terdapat beberapa aspek:

- a. Suatu pertemuan.
- b. Orang yang menjual.
- c. Orang yang membeli.
- d. Suatu barang atau jasa tertentu.
- e. Dengan harga tertentu.

Menurut manajemennya, pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Pasar Tradisional

Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

2) Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern, dimana barang-barangnya diperjualbelikan dengan

harga pas dan layanan mandiri (swalayan). Tempat berlangsungnya pasar ini adalah mall, hypermart, plaza, supermarket dan tempat modern lainnya. Pasar modern tidak banyak dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*) berada dalam bangunan dan pelayannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual selain bahan makanan seperti buah, sayuran, daging, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang bertahan lama.

2. Pendapatan

Pendapatan (*income*) pedagang di tentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini di tentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli di pasar. Pendapatan pedagang dalam penelitian ini di sebut juga *Total Revenue (TR)* yang merupakan jumlah pendapatan yang di terima pedagang sebagai hasil dari total penjualan. Pendapatan di rumuskan sebagai hasil kali antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit (Mankiw, 2004).

3. Modal Kerja

Modal juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal Kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, serta aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2011).

4. Jam Kerja

Menurut (Abdul, 2011) jam kerja operasional adalah waktu yang di jadwalkan untuk peralatan yang dioperasikan atau waktu yang di jadwalkan bagi pegawai untuk bekerja jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang di jadwalkan untuk perangkat peralatan yang di operasikan atau waktu yang di jadwalkan bagi pegawai untuk bekerja.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan 56 sampel dari total 126 populasi pedagang yang berada di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer.

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan terhitung dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Pendapatan Pedagang. Sedangkan variabel independennya yaitu Modal Kerja dan Jam Kerja. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package and Service Solutions*) dan akan menjadi pertimbangan keputusan melalui data yang akan dihasilkan dari SPSS tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil sampel sebanyak 56 pedagang, di dapatkan hasil sebagai berikut :

A. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.056	.992		1.065	.292
	Modal_Kerja	.959	.155	.691	6.184	.000
	Jam_Kerja	-.297	.223	-.149	1.333	.188

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

$$Y = 1.056 + 0.959X_1 + (-0.297X_2)$$

Dari hasil uji pada table di atas menunjukkan nilai Dari persamaan regresi dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada variabel Y menunjukkan angka 1.056, menyatakan bahwa jika variabel independen nilai 0, maka pendapatan pedagang pakaian akan meningkat sebesar 1.056.
2. Koefisien variabel Modal Kerja (X_1)= 0.959 yang mempunyai arti setiap kenaikan modal maka akan di ikuti dengan naiknya pendapatan (Y) sebesar Rp. 0.959 data di atas menunjukkan signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang dapat di artikan berpengaruh signifikan.
3. Koefisien variabel Jam Kerja (X_2)= - 0.297 yang dapat diartikan setiap kenaikan jam kerja sebesar 1 jam maka akan di ikuti dengan naiknya pendapatan (Y) sebesar Rp. -0.297 Data di atas menunjukkan nilai signifikan 0.188 > 0,05 yang dapat di artikan tidak signifikan.

B. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.770	2	.885	19.595	.000 ^b
	Residual	2.394	53	.045		
	Total	4.164	55			

a. Dependent Variable:

Pendapatan_Pedagang

b. Predictors: (Constant), Jam_Kerja, Modal_Kerja

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 19.595 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,17 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19.595 > 3,17) sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu, variabel Modal Kerja, Jam Kerja bersama-sama simultan saling berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.

C. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.056	.992		1.065	.292
	Modal_Kerja	.959	.155	.691	6.184	.000
	Jam_Kerja	-.297	.223	-.149	1.333	.188

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Pada uji T menunjukkan bahwa :

1. Modal Kerja (X_1)
Berdasarkan tabel yang ada diatas t_{hitung} variabel modal sebesar $6.184 > t_{tabel}$ $1,67412$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat disimpulkan variabel modal kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.
2. Jam Kerja (X_2)
Berdasarkan tabel yang ada diatas t_{hitung} variabel jam kerja sebesar $-1.333 < t_{tabel}$ $1,67412$ dan tingkat signifikan sebesar $0,188 > 0,05$. Yang dapat disimpulkan variabel jam kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.403	.21254

a. Predictors: (Constant), Jam_Kerja, Modal_Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 menunjukkan jika nilai R Square sebesar 0.425 maka hal ini bisa diartikan bahwa variabel Modal Kerja (X_1), Jam Kerja (X_2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 42 % nilai sisa dari variabel tersebut sebesar 68%, dengan nilai sisa ini tersebut menunjukkan terdapat variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat di peroleh hasil temuan penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai (X_1) Modal Kerja 0.959 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang diartikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan diketahui Thitung $6.184 > T_{tabel}$ $1,67412$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Modal kerja adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima, karena semakin banyak modal kerja yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatannya. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa modal pedagang kaki lima bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal Kerja pedagang paling banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal dari pinjaman terbentur dari kemampuan pedagang yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman seperti adanya jaminan yang harus pedagang berikan untuk mendapatkan pinjaman baik bank, koperasi maupun lembaga keuangan lain.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai (X_2) Jam Kerja sebesar -0.297 nilai signifikan sebesar 0,054 yang diartikan lebih besar dari 0,05 ($0,188 > 0,05$) dan didapat Thitung $-1.333 < T_{tabel}$ $1,67412$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan

Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya. Dikarenakan pedagang kaki lima disekitar pasar makam sunan ampel memiliki jam kerja yang tetap setiap hari dalam kegiatan tetapi biasanya pelanggan paling banyak berdatangan pada hari kamis atau libur seperti sabtu dan minggu, sedangkan pada hari biasa pelanggan yang datang tidak sebanyak pada hari libur.

V. PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Paasar Makam Sunan Ampel Surabaya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel Modal Kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang diartikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.
2. Variabel Jam Kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0.188 yang diartikan lebih besar dari 0,05 ($0.188 > 0,05$) dan didapat $T_{hitung} -1.333 < T_{tabel} 1,67412$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.
3. Variabel Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya dan variable Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Makam Sunan Ampel Surabaya.

Saran

Dalam kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat dibuat adalah:

1. Peneliti selanjutnya di harapkan untuk menggunakan objek yang lebih efektif agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang di inginkan. Serta dapat menambah variabel yang akan di teliti agar dapat memberi hasil yang lebih baik lagi.
2. Berdasarkan dari hasil temuan dilokasi penelitian pada variabel jam kerja menghasilkan nilai beta sebesar - 0,149. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa pendapatan pedagang tidak selalu mendapatkan keuntungan dengan demikian pedagang tidak perlu menambah jam kerja karena pendapatan yang akan diterima relatif sama.
3. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan semoga penelitian ini bisa di kembangkan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Mankiw, G. N. (2004). *Principles of Economics*. Salemba Empat.
- Suhaili. (2010). *Peran usaha kecil (Pedagang Kaki Lima) dalam meningkatkan taraf hidup keluarga di Dusun Batungilik Desa Jago Kecamatan Praya Lombok Tengah*.
- Undang-undang. (1995). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil. *Undang-Undang RI*, 1–29.